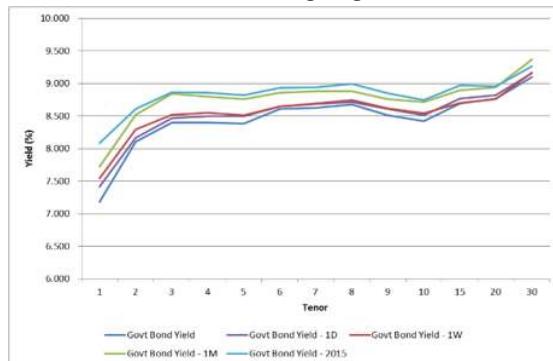


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 22 Januari 2016 mengalami penurunan yang terjadi pada keseluruhan tenor Surat utang Negara. Penurunan imbal hasil berkisar antara 1 - 11 bps dengan rata - rata penurunan sebesar 5,8 bps dimana Surat Utang Negara bertenor pendek mengalami penurunan imbal hasil yang lebih besar dibandingkan dengan tenor yang lebih panjang. Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara didorong oleh adanya kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara bertenor pendek (1 - 4 tahun) berkisar antara 1 - 11 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga Surat Utang Negara sebesar 1 - 35 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan yang berkisar antara 5 - 10 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar antara 20 - 37 bps dan pada tenor panjang (di atas 7 tahun) imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 1 - 10 bps yang didorong oleh kenaikan harga Surat Utang Negara yang berkisar antara 7 - 85 bps. Kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin didorong oleh pelaku pasar yang melanjutkan aksi pembelian seiring dengan katalis positif dari pasar keuangan global dimana kenaikan harga yang terjadi pada pasar saham global mengindikasikan bahwa pelaku pasar kembali berani untuk masuk ke instrumen yang lebih berisiko. Selain itu, aksi beli oleh pelaku pasar terhadap Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin didorong oleh spekulasi terhadap akan kembali diturunkannya tingkat suku bunga acuan (BI Rate) oleh Bank Indonesia. Secara keseluruhan, kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan bertenor 5 tahun sebesar 10,46 bps pada level 8,32%; seri acuan bertenor 10 tahun sebesar 8,67% pada level 8,38%; seri acuan bertenor 15 tahun sebesar 8,51 bps pada level 8,64% dan seri acuan bertenor 20 tahun sebesar 6,24 bps pada level 8,71%. Sementara itu pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing, pada perdagangan di akhir pekan juga terlihat mengalami penurunan, dimana penurunan imbal hasil juga terjadi pada keseluruhan tenor. Imbal hasil INDON20 ditutup dengan penurunan sebesar 3,65 bps pada level 3,36% setelah mengalami adanya kenaikan harga sebesar 15 bps. Sementara itu imbal hasil INDON26 ditutup pada level 4,78%, mengalami penurunan imbal hasil sebesar 11,80 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 92 bps dan imbal hasil INDON46

mengalami penurunan sebesar 7,43 bps pada level 6,04% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 100 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, senilai Rp9,92 triliun dari 36 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,08 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 masih menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, yaitu senilai Rp2,02 triliun dari 61 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 100,06% dengan tingkat imbal hasil sebesar 8,36%. Adapun Obligasi Negara Ritel seri ORI012 masih menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 114 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp553,83 miliar. Sementara itu volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan senilai Rp349,90 miliar dari 14 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011 (BNII01SB) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp80 miliar dari 4 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 100,58% dengan tingkat imbal hasil sebesar 10,4%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan di akhir pekan ditutup menguat pada level 13845,00 per dollar Amerika, mengalami penguatan sebesar 61,50 pts (0,44%) dibandingkan dengan posisi penutupan sebelumnya. Sepanjang sesi perdagangan, rupiah diperdagangkan dengan kecenderungan mengalami penguatan pada kisaran 13805,50 hingga 13917,00 per dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder masih akan berpeluang untuk mengalami kenaikan. Kenaikan harga Surat Utang Negara pada hari ini akan didorong oleh katalis positif dari pasar keuangan global yang pada akhir pekan kemarin mengalami kenaikan, baik di pasar saham maupun di pasar komoditas minyak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pelaku pasar global mulai berani untuk menempatkan dananya pada aset yang berisiko, setelah sejak awal pekan indeks harga saham global dan harga minyak dunia mengalami penurunan. Namun demikian, kami perkirakan kenaikan harga pada perdagangan hari ini akan dibatasi oleh pelaku pasar yang akan fokus pada pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Meeting) yang akan dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu, tanggal 26 - 27 Januari 2016. Agenda RDG Bank Sentral Amerika tersebut akan dinantikan oleh pelaku pasar, mengingat pertemuan tersebut merupakan pertemuan perdana setelah mereka memutuskan untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan (Fed Fund Rate) untuk pertama kalinya pada pertemuan di bulan Desember 2015. Pelaku pasar akan mencermati pernyataan dari Bank Sentral Amerika sehubungan dengan dampak dari penurunan tingkat suku bunga acuan serta rencana kebijakan moneter yang akan mereka lakukan dalam jangka menengah dan panjang. Adapun dari pasar Surat Utang Amerika, imbal hasil US Treasury pada perdagangan di akhir pekan ditutup dengan kenaikan setelah pelaku melakukan aksi ambil untung di pasar surat utang seiring dengan mebaiknya kondisi pasar saham serta antisipasi menjelang pertemuan The Fed. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,057% setelah pada perdagangan di hari Kamis ditutup pada level 2,03%. Sementara itu dari domestik, minimnya data ekonomi yang akan dirilis pada pekan ini akan menyebabkan harga Surat Utang Negara akan lebih dipengaruhi

oleh faktor eksternal serta pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Agenda ekonomi domestik yang akan disampaikan pada pekan ini adalah rencana lelang penjualan Surat Berharga Negara Syariah (SBSN) oleh pemerintah pada hari Selasa, 26 Januari 2016 serta data perkembangan uang beredar untuk periode Desember 2015 yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia pada hari Jum'at, 29 Januari 2016.

Rekomendasi

Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara kembali memasuki tren kenaikan harga setelah mengalami kenaikan yang cukup besar dalam beberapa hari terakhir, sehingga dalam jangka pendek, harga Surat Utang Negara berpeluang untuk melanjutkan kenaikan. Hanya saja perlu diwaspada potensi terjadinya koreksi harga, dikarenakan beberapa Surat Utang Negara dengan tenor pendek telah mendekati area jenuh beli (overbought). Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading jangka pendek memanfaatkan momentum kenaikan harga di pasar sekunder. Beberapa seri Surat Utang Negara yang masih menawarkan tingkat imbal hasil yang cukup menarik diantaranya adalah seri FR0070, FR0071, FR0058 dan FR0068 dimana seri tersebut memiliki outstanding yang cukup besar dengan likuiditas yang cukup tinggi serta masih menawarkan tingkat imbal hasil yang menarik dibandingkan dengan seri lainnya dengan tenor yang lebih panjang.

Berita Pasar

❖ Investor asing masih melanjutkan akumulasi penempatan dana di Surat Berharga Negara.

Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 21 Januari 2016, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara senilai Rp567,33 triliun, setara dengan 38,30% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan. Kepemilikan oleh investor asing tersebut mengalami peningkatan senilai Rp2,34 triliun dibandingkan dengan kepemilikan di tanggal 20 Januari 2016, dimana kami perkirakan peningkatan tersebut salah satunya dilakukan melalui lelang penjualan Surat Utang Negara yang diadakan oleh pemerintah pada hari Selasa, 19 Januari 2016. Total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 21 Januari 2016 senilai Rp1481,11 triliun, meningkat senilai Rp14 triliun dibandingkan dengan data per tanggal 20 Januari 2016 yang merupakan hasil dari lelang penjualan Surat Utang Negara pada tanggal 19 Januari 2016. Dengan penambahan kepemilikan tersebut maka di bulan Januari 2016, investor asing mencatatkan pembelian bersih (*net buy*) di Surat Berharga Negara senilai Rp8,81 triliun. Adapun di pasar saham, hingga perdagangan hari Jum'at, 22 Januari 2016, investor asing mencatatkan penjualan bersih (*net sell*) senilai Rp3,89 triliun seiring dengan gejolak yang terjadi di pasar saham global akibat penurunan harga komoditas minyak serta ekspektas terhadap perlambatan ekonomi China.

Analisa Teknikal

❖ IDR USD



❖ FR0053



❖ FR0056



❖ FR0073



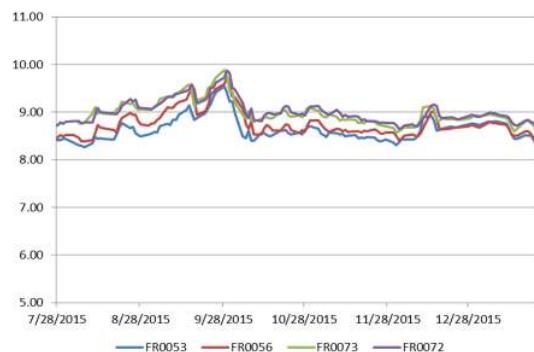
❖ FR0072



❖ FR0067

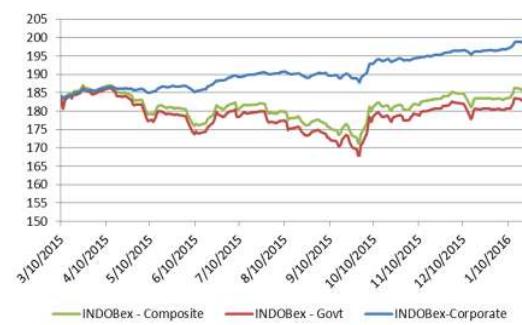


Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



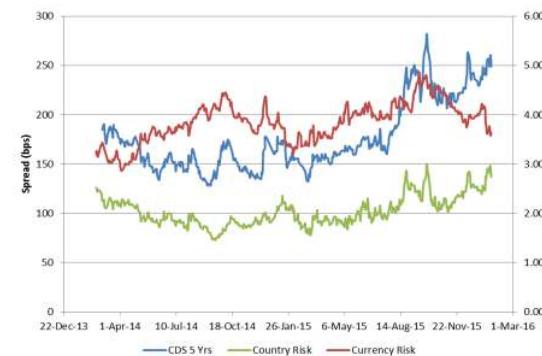
Sumber : Bloomberg

Grafik IndoBEX



Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.049	2.032	0.017	0.85%	2.036	0.014	0.67%	2.237	(0.187)	-8.23%	2.270	(0.221)	-9.74%
UK	1.710	1.669	0.041	2.44%	1.661	0.049	2.93%	1.874	(0.164)	-8.73%	1.959	(0.249)	-11.70%
Germany	0.471	0.449	0.022	4.87%	0.539	(0.068)	-12.65%	0.601	(0.129)	-21.55%	0.628	(0.156)	-24.92%
Japan	0.231	0.226	0.005	2.21%	0.214	0.017	7.94%	0.270	(0.039)	-14.41%	0.260	(0.029)	-11.15%
Philippines	3.204	3.252	(0.048)	-1.48%	3.319	(0.115)	-3.46%	3.373	(0.169)	-5.02%	3.368	(0.164)	-4.87%
South Korea	2.018	1.998	0.020	1.02%	2.023	(0.005)	-0.23%	2.114	(0.096)	-4.55%	2.077	(0.059)	-2.82%
Singapore	2.347	2.335	0.012	0.53%	2.414	(0.067)	-2.77%	2.444	(0.097)	-3.57%	2.585	(0.238)	-9.10%
Thailand	2.442	2.460	(0.018)	-0.74%	2.481	(0.040)	-1.61%	2.538	(0.097)	-3.80%	2.493	(0.051)	-2.05%
India	7.759	7.748	0.011	0.14%	7.807	(0.048)	-0.62%	7.759	(0.000)	0.00%	7.760	(0.001)	-0.01%
Indonesia	8.385	8.471	(0.087)	-1.02%	8.503	(0.119)	-1.40%	8.665	(0.280)	-3.23%	8.690	(0.305)	-3.51%
Malaysia	3.861	4.010	(0.149)	-3.70%	4.162	(0.301)	-7.24%	4.228	(0.367)	-8.53%	4.189	(0.328)	-7.92%
China	2.772	2.782	(0.009)	-0.33%	2.741	0.031	1.13%	2.860	(0.087)	-3.04%	2.830	(0.058)	-2.04%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	101.60	98.80	100.30	2024.27	61
FR0070	100.01	98.60	98.60	958.84	29
FR0073	102.20	99.50	101.75	907.01	53
SPN12160401	98.97	98.89	98.97	878.86	7
FR0053	101.20	99.65	100.25	761.97	34
FR0071	105.50	101.25	102.70	581.12	24
ORI012	102.40	100.00	100.75	553.83	114
SPN12160708	97.03	97.02	97.02	400.00	3
FR0068	99.00	94.25	96.75	394.23	46
FR0072	98.75	94.80	96.35	387.23	50

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BNII01SB	idAA+	100.80	100.25	100.70	80.00	4
TAFS01BCN3	AAA(idn)	100.62	100.00	100.62	76.60	5
ADMF01CCN1	idAAA	99.93	99.88	99.93	60.00	3
BNGA02SB	AA(idn)	102.25	101.70	102.25	40.00	4
LTLS01CN1	idA-	96.75	96.45	96.75	21.00	7
BEXI02CCN5	idAAA	99.10	99.10	99.10	20.00	2
BIIF02B	AA+(idn)	100.25	100.25	100.25	20.00	1
SIPPLN01CN1	idAAA(sy)	98.73	98.73	98.73	11.00	1
FIFA01BCN2	idAAA	99.79	99.79	99.79	8.00	2
BCAF01DCN1	idAAA	99.68	99.68	99.68	7.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

MNC Securities Research**I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst**

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division
021 – 2980 3299 (Hunting)****Andri Irvandi | Fixed Income Head Division**

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14–16
 Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 ☎ 021 – 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 ✉ 021 - 6127701
Jakarta Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 ✉ 021 - 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 ✉ 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 ✉ 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 ✉ 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 ✉ 021 - 7294245
Jakarta Otista	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 ✉ 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 ✉ 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 ✉ 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 ✉ 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 ✉ 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 ✉ 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 ✉ 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 ✉ 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 ✉ 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 ✉ 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 ✉ 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 ✉ 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 ✉ 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 ✉ 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 JL. Pierie Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 ✉ 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595